

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman hayati paling besar di dunia (megabiodiversity countries) bersama Zaire dan Brazil (Indrawan et al, 2007). Indonesia memiliki keanekaragaman fauna dan flora disebabkan geografisnya yang berada di sekitar khatulistiwa dan tersebar di beberapa besar pulau di Indonesia. Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Australia dan Benua Asia sehingga menimbulkan adanya ciri khas tertentu dari sumber daya hutannya berupa hutan hujan tropis. (Nandika, 2005).

Hutan adalah suatu ekosistem dengan banyak komponen dan mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Ini menunjukkan kekayaan yang tak ternilai dan memiliki potensi genetik yang besar pula. Hutan adalah gudang plasma nutfah dari berbagai hewan (fauna) dan jenis tumbuhan (flora). Bila hutan rusak maka dipastikan terjadi erosi plasma nutfah (adanya pengurangan tumbuhan asli) yang akan mengakibatkan punahnya berbagai kehidupan yang sebelumnya ada di hutan dan adanya penurunan keanekaragaman hayati (Indriyanto, 2006).

Hutan Kota Muhammad Sabki adalah salah satu areal ruang terbuka hijau berhutan di provinsi Jambi yang berfungsi untuk memperbaiki dan menjaga iklim mikro dan estetika kota, meresapkan air, menciptakan keseimbangan dan keserasian lingkungan fisik kota, dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Komunitas tumbuhan yang umum ditemukan di hutan kota ini adalah *Arecaceae*, *Euphorbiaceae*, liana dan tumbuhan tingkat anakan sampai tingkat tiang (Yerina 2015). Hutan Kota Muhammad Sabki merupakan area rekreasi semua kalangan yang berorientasi untuk terwujudnya hutan kota menjadi pusat pelestarian keanekaragaman hayati yang mampu menciptakan iklim mikro dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menjadi pusat pendidikan berbasis lingkungan. Hutan kota seluas 11 Ha diprakarsai oleh Drs. H. Muhammad Sabki (Alm) Walikota Jambi (1993-1997) ditetapkan berdasarkan Perda Kota Jambi Nomor 7 Tahun 2009 tentang Penetapan Hutan Kota, diresmikan 9 Juni 2010 oleh Walikota Jambi dr. H.R. Bambang Priyanto dengan penandatanganan prasasti "Taman Hutan Kota Muhammad Sabki" disaksikan Hj. Rosna Sabki. Pusat Pelestarian Keanekaragaman Hayati. Salah satu tumbuhan hias yang juga dapat

berpotensi bagi hutan kota Muhammad Sabki sebagai keindahan dan daya tarik bagi pengunjung. Tanaman hias (ornamental plant) merupakan jenis tumbuh-tumbuhan yang dibudidayakan untuk memberikan tambahan nilai estetika. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas pertanian yang akan selalu dibutuhkan manusia dan berperan penting dalam perdagangan komoditas pertanian (Sari, 2008).

Tanaman hias dikelompokkan menjadi 2 jenis, yakni tanaman hias daun dan tanaman hias bunga. Tanaman hias daun memiliki bentuk dan warna daun yang unik. Sementara daya tarik tanaman hias bunga terletak pada bentuk, warna dan aroma bunganya (Ratnasari, 2007). Contoh tanaman hias bunga meliputi mawar, anggrek, lili dan asoka. Tanaman anthurium, aglaonema, adiantum dan bromelia termasuk tanaman hias daun. Selain dari bagian daun dan bunga, adapula tanaman hias yang memiliki nilai estetika pada seluruh tubuh tanamannya (Arisanti dan Nintya, 2012).

Inventarisasi adalah suatu kegiatan pengumpulan dan penyusunan data dan fakta mengenai sumber daya alam untuk perencanaan pengelolaan sumber daya tersebut. Inventarisasi juga merupakan upaya mengetahui kondisi dan status populasi secara lebih rinci serta daerah penyebarannya yang dilakukan di dalam dan di luar habitatnya maupun di lembaga konservasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengelolaan di Kota Jambi, serta memberikan dasar ilmiah untuk pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman tumbuhan hias secara berkelanjutan di kawasan Hutan Kota Muhammad Sabki.

Tanaman hias juga mempunyai peluang besar seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, pemukiman, dan tempat ekowisata. Oleh karena itu, tanaman hias ialah tanaman hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat luas karena manfaat ekonominya. Beberapa tumbuhan hias yang ditemui pada saat survey lapangan yaitu seperti tumbuhan dari Famili Sapotaceae dan Famili Areaceae. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tumbuhan hias. Oleh karena itu, penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Inventarisasi Tumbuhan Hias di Taman Hutan Kota Muhammad Sabkti Kota Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apa saja jenis-jenis tumbuhan hias yang adadi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan hias yang ada di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberadaan tumbuhan hias yang ada di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki dan berguna untuk data dasar pengelolaan konservasi di kawasan Taman Hutan Kota Muhammad Sabki.